

KINERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BAPPELITBANG) DALAM SINKRONISASI VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DI KABUPATEN KATINGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Gefri Berland Nastolio^{1*}, Fernandes Simangunsong²

¹² Institut Pemerintahan Dalam Negeri

email : *gefriberland30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) dalam sinkronisasi visi dan misi pembangunan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017, serta mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat kinerja di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan teori Hersey, Blanchard dan Jonhson yang meliputi 7 (tujuh) indikator kinerja yaitu tujuan (*goals*), standar (*standard*), umpan balik (*feddback*), alat atau sarana (*means*), kompetensi (*competence*), motif (*motive*), dan peluang (*opportunity*), metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang diwawancarai yaitu Kepala Bappelitbang, Sekretaris Bappelitbang, Kepala bidang perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaiaan, Kepala Sub Bagian Keuangan, Kepala Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan Informasi Teknologi, Kepala sub bidang perencanaan dan pendanaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan kinerja, Bappelitbang Kabupaten Katingan telah melakukan kinerja yang sudah cukup baik, namun ada beberapa evaluasi yang perlu dilakukan.

Kata Kunci: Kinerja, Sinkronisasi, Visi, Misi,

ABSTRACT

The research aims to find out and analyze the performance of the Research and Development Development Planning Agency (Bappelitbang) in synchronizing the development vision and mission based on Minister of Home Affairs Regulation Number 86 of 2017, as well as knowing and analyzing the supporting and inhibiting factors of performance in Katingan Regency, Central Kalimantan Province. This study uses the theory of Hersey, Blanchard and Jonhson which includes 7 (seven) performance indicators, namely goals, standards, feedback, tools or means, competence, motives.), and opportunity, the research method used is a qualitative descriptive method with an inductive approach. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, and documentation. The informants interviewed were the Head of Bappelitbang, Secretary of Bappelitbang, Head of planning control and evaluation of regional development, Head of General Affairs and Personnel Sub-Division, Head of Finance Sub-Division, Head of Program, Evaluation, Reporting and Information Technology Sub-Division, Head of planning and funding sub-division. Based on the results of the research that has been carried out in overcoming problems in the implementation of performance, Bappelitbang Katingan Regency has performed quite well, but there are several evaluations that need to be carried out.

Keywords: Performance, Synchronization, Vision, Mission

I. PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah suatu metodologi penyusunan perbaikan yang terpadu untuk mewujudkan rencana-rencana jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang diselesaikan oleh komponen-komponen kepala pemerintahan di tingkat menengah dan daerah dengan mengikutsertakan daerah. Menyimak undang-undang nomor 25 tahun 2004 di atas, maka pembangunan merupakan pencerminan kehendak pemerintah pusat dan daerah untuk terus menerus berupaya meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan. Dalam hal ini, pembangunan berupaya menciptakan kemajuan dan kesejahteraan lahir batin, khususnya terpenuhinya rasa aman, ketenteraman, dan kemakmuran yang berkeadilan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sjafrizal (2015) bahwa ada tiga (3) macam pengaturan dalam perencanaan secara spesifik yaitu

1. Rencana pembangunan jangka pendek (rencana tahunan) biasanya mencakup waktunya satu (1) tahun
2. Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) biasanya mencakup jangka waktu lima (5) tahun
3. Rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) biasanya mencakup jangka waktu 10-25 tahun.

Badan perencanaan pembangunan penelitian dan pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan merupakan salah satu perangkat daerah di bidang urusan pemerintahan penunjang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, mensinkronisasikan serta mensinergiskan perencanaan, pelaksanaan, kontrol dan penilaian pelaksanaan pembangunan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan dalam penyusunan perencanaan pembangunan haruslah berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan dimana Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 merupakan pedoman yang memuat pengaturan tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Implementasi pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 tahun 2017 ini harus benar-benar diaplikasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan dalam proses penyusunan rencana pembangunan serta mensinkronisasi visi dan misi pembangunan. Hal ini tentunya merupakan tanggung jawab seluruh komponen yang ada di dalam Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang), bukan hanya pihak-pihak yang memiliki jabatan saja.

Organisasi pemerintah daerah dalam melaksanakan program meskipun sudah memiliki arah dan strategi yang jelas namun akan sulit untuk dilaksanakan dengan baik apabila tidak di dukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Berdasarkan Dokumen Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan bahwa jumlah pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang yang didominasi oleh pegawai golongan III sebanyak 29 orang (78,38 %) dari keseluruhan pegawai Bappelitbang, disusul 4 orang (10,81%) golongan IV dan 2 orang (5,41%) golongan II serta 2 orang golongan I (5,41%). Terlihat bahwa terjadi penumpukan pegawai pada golongan III dan dari data di atas juga menjelaskan bahwa pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) dengan pengalaman masa kerja paling lama hanya empat pegawai yang menduduki golongan IV dan itu merupakan golongan tertinggi yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan.

Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan juga memiliki pegawai dengan tingkat pendidikan yang bisa bersaing dan mengikuti perkembangan zaman, dimana pegawai dengan klasifikasi tingkat pendidikan strata 3 (S3) ada 1 orang dan strata 2 (S2) dengan jumlah 8 orang, serta tingkat pendidikan strata 1 (S1) memiliki pegawai yang berjumlah besar yaitu sebanyak 24 orang, dimana jumlah ini melebihi setengah dari jumlah pegawai yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan, dan untuk tingkat pendidikan diploma 3 (D3) berjumlah 1 orang, serta Pendidikan SMP dan SMA berjumlah sama yaitu masing-masing 2 orang.

Informasi untuk kuantitas tingkat pendidikan pegawai termasuk memadai, namun pemahaman pegawai tentang Tugas pokok dan Fungsi (Tupoksi) termasuk rendah, hal ini akan mempengaruhi pencapaian hasil kerja pegawai dimana berdasarkan data dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan bahwa secara umum pelaksanaan kinerja pelayanan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan Tahun 2013-2018 masih memiliki banyak kekurangan. Berikut data pencapaian kinerja bappelitbang Kabupaten Katingan.

Pencapaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan belum optimal, dimana dalam tahun ke-4 rasio pencapaian kinerja pada beberapa indikator mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan sebagai penyelenggara pemerintahan membutuhkan dukungan dana untuk mencapai kinerja pemerintahan, adapun besaran belanja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan periode lalu (2013-2018) disajikan pada tabel di berikut ini :

Tabel 1.
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang)
Kabupaten Katingan Tahun 2018

Uraian	Anggaran Pada Tahun				
	Ke-				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belanja Langsung	11,816,334,952.00	15,286,397,886.61	16,595,466,451.69	8,581,025,456.00	9,301,832,918.00
Belanja Tidak Langsung	2,630,182,208.06	2,940,491,485.59	2,372,465,542.00	2,443,204,160.00	4,207,060,860.92
Total belanja	14,446,517,160.06	18,226,889,372.20	18,967,931,993.69	11,024,229,616.00	13,508,893,778.92

Transparansi data merupakan salah satu hal penting yang menjadi harapan masyarakat di Kabupaten Katingan khususnya dalam hal penyusunan laporan kinerja dan laporan proses perencanaan, namun lambatnya *update* pada *website* Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan menggambarkan lambatnya proses pelayanan dalam hal transparansi.

Data LKIP dan data statistik Tahun 2019, sedangkan sekarang sudah pada akhir Tahun 2022, tentunya terlihat keterlambatan dalam memberi transparansi kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat Kabupaten Katingan mengalami kesulitan dalam mengakses data-data terkait dengan keuangan dan aset daerah terutama di tengah-tengah virus Covid-19 yang menyerang Indonesia. Pada Maret 2020, secara resmi diumumkan bahwa pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) 2019 sudah masuk ke Indonesia. Sejak saat itu, penyebarannya meluas hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Hal ini tentunya berpengaruh besar terhadap proses pembangunan daerah selain itu juga *Corona Virus Disease-2019* (Covid-19) telah berdampak besar bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh Karena itu pemerintah Kabupaten Katingan melakukan penyesuaian dalam perubahan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Katingan. Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Bupati Katingan Sunardi N.T Litang Ketika Bersama Bupati dalam memimpin Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) bahwa

“Saat ini Pemerintah Kabupaten Katingan sedang melakukan perubahan-perubahan dalam perkembangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah (RPJMD) Kabupaten Katingan Tahun 2018-2023 yang artinya mengasah, memadukan, menjelaskan serta menyepakati daerah serta mendukung pencapaian target nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2020-2024,” jelas Sunardi, saat membacakan sambutan Bupati Sakariyas”

<https://kaltengnews.co.id/2021/08/terkait-musrenbang-perubahan-ini-pinta-wabup-katingan>

Pernyataan di atas menggambarkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan mengenai perencanaan pembangunan serta sinkronisasi visi dan misi pembangunan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 kepada seluruh pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan, dan disatu sisi kajian tentang kinerja dari badan perencanaan pembangunan penelitian dan pengembangan menarik untuk diteliti, karena badan ini sangat berpengaruh besar pada terwujudnya pembangunan daerah.

II. METODE PENELITIAN

Simangunsong (2017) mengatakan secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Simangunsong (2017) bahwa dalam penelitian kualitatif pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan penelitian kuantitatif dalam teknik pengumpulan data karena penelitian kualitatif juga termasuk jenis dari *“field research approach”* dimana teknik pengumpulan data penelitian yang total dilakukan di lapangan. Lebih lanjut Simangunsong (2017) mengatakan bahwa data penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang artinya data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata yang tertuang dalam transkrip wawancara yang didukung oleh catatan lapangan, gambar yang dihasilkan dari fotografi, video handycam, dokumen pribadi elektronik, memo-memo pendukung, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dalam pelaksanaan wawancara, menyiapkan pedoman wawancara penelitian pemerintahan menurut Simangunsong (2017) dilakukan dengan contoh pola kerja sebagai berikut :

1. Menetapkan informan penelitian
2. Menetapkan rumah tema penelitian
3. Menetapkan item pertanyaan berdasarkan tema
4. Menetapkan klasifikasi pertanyaan berdasarkan informan
5. Menetapkan hasil wawancara berdasarkan informan

Adapun Informan dalam Penelitian ini yaitu :

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Katingan
2. Asisten II Setda Katingan

3. Kepala Bappelitbang
4. Sekretaris Bappelitban
5. Kepala bidang perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah
6. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
7. Kepala Sub Bagian Keuangan
8. Kepala Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan Informasi Teknologi
9. Kepala sub bidang perencanaan dan pendanaan

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) dalam sinkronisasi visi dan misi pembangunan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 tahun 2017 di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) dalam sinkronisasi visi dan misi pembangunan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 tahun 2017 di Kabupaten Katingan

1) Tujuan (*Goals*)

a) Sasaran yang ingin dicapai

Penyinkronan visi dan misi pembangunan, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan telah melakukan perumusan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan dan membuat tujuan dan sasaran badan saling berkaitan dengan visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Katingan.

2) Standar (*Standard*)

a) Tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan

Kinerja dari pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan sudah memiliki Indikator Kerja Utama yang bertujuan Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

3) Umpan Balik (*Feedback*)

a) Komunikatif Dalam Berorganisasi

Lingkungan kerja yang baik bisa meningkatkan pekerjaan seorang pegawai dalam mewujudkan kinerja organisasi yang maksimal dan sesuai dengan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, bahwa erat sekali hubungan antar pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang), bukan hanya itu saja, namun pimpinan

dari Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) sendiri menunjukkan perlakuan yang seakan-akan tidak ada Batasan jabatan antara mereka dengan para pegawai. Hal tersebutlah yang bisa menjadi pendukung kinerja dari suatu organisasi dan perlu terus dilaksanakan kegiatan kecil-kecilan yang bisa meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan agar bisa tercipta lingkungan kerja yang nyaman.

4) Alat atau Sarana (*Means*)

a) Sumber daya yang digunakan

Sarana prasarana yang ada di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) sangatlah lengkap mulai dari alat tulis menulis kantor, alat pencetakan hingga dapur kantor bahkan fasilitas untuk beribadah semuanya disiapkan. Komponen-komponen seperti itulah yang bisa menunjang kinerja dari para pegawai. Namun sebaiknya perlu dilaksanakan evaluasi terhadap Sarana prasarana kantor minimal 6 bulan sekali untuk memastikan kelayakan perlengkapan kantor yang akan digunakan.

5) Kompetensi (*Competence*)

a) Kualitas Kinerja Pegawai Bappelitbang

Kualitas kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya meskipun tidak terlalu tinggi namun hal tersebut merupakan sebuah peningkatan yang baik mengingat sekarang ini sedang dalam masa pandemi *covid-19*. Dari hasil observasi didapati bahwa pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) itu sangat disiplin dalam hal waktu terutama dalam menyelesaikan tugas dan perintah dari pimpinan.

6) Motif (*Motive*)

a) Motivasi Kerja

Pemberian reward atau penghargaan sangat dirasakan oleh pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) sehingga bisa membuat mereka menjadi lebih bersemangat dalam bekerja. *Reward* dari luar Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) juga berdampak positif bagi peningkatan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) untuk selalu memberikan yang terbaik. Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa antara pimpinan dengan pegawai memiliki hubungan yang sangat rukun. Para pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) ketika menghadap pimpinan cara mereka berdiskusi sangat terlihat kekeluargaannya dimana kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) sebagai pimpinan selalu menunjukkan sikap yang ramah dan peduli pada pegawainya. Kondisi ini harus terus dijaga dengan meningkatkan pemberian motivasi kepada

para pegawai dalam melakukan pekerjaan dengan semaksimal mungkin agar bisa meraih penghargaan-penghargaan seperti pegawai teladan dari Sekda Kabupaten Katingan.

7) Peluang (*Opportunity*)

a) Pengembangan Karir Individu

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa antara pimpinan dengan pegawai memiliki hubungan yang sangat rukun. Para pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) ketika menghadap pimpinan cara mereka berdiskusi sangat terlihat kekeluargaannya dimana kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) sebagai pimpinan selalu menunjukkan sikap yang ramah dan peduli pada pegawainya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) dalam Sinkronisasi Visi dan Misi Pembangunan Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah

a) Faktor Pendukung

Adapun beberapa faktor pendukung yang meningkatkan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) Kabupaten Katingan yaitu:

1) Pengawasan dan Pembinaan yang baik

Pengawasan dan pembinaan dilakukan oleh kepala Bappelitbang dan seluruh Perangkat Daerah terkait bertujuan agar terhindar dari penyimpangan kegiatan.

2) Aktifnya peranan Kepala setiap OPD

Pengawasan dan pembinaan serta koordinasi yang baik antar Kepala Perangkat Daerah sangat berdampak positif terhadap sinkronisasi visi dan misi Kepala Daerah yang mana berdampak pada arah kebijakan dan program kegiatan lebih terarah dan mencegah terjadinya penyimpangan kegiatan.

b) Faktor Penghambat

1) Anggaran pelatihan/Bimbingan Teknis (Bimtek)

Kendala yang sering ditemukan salah satunya yaitu permasalahan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan/Bimbingan Teknis (Bimtek). Hal tersebut disebabkan karena biaya untuk perjalanan dinas pegawai yang tidak sedikit mulai dari transportasi, uang makan dan kebutuhan lainnya, untuk itu pemerintah daerah perlu mengecek jumlah anggaran yang sudah digunakan serta jumlah anggaran yang masih dibutuhkan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

2) Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) masih kurang dalam hal kuantitas khususnya untuk pemenuhan **Sumber Daya Manusia (SDM)** dalam

penyusunan program, kegiatan dan sub kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi pembangunan karena kebutuhan daerah yang banyak dan berbeda-beda sehingga membutuhkan pegawai yang cukup baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga pemerintah daerah perlu melakukan rapat bersama pegawai terkait dana anggaran yang akan dimusyawarahkan agar adanya persetujuan dan aspirasi dari pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) terkait dana anggaran yang akan dipotong untuk menutupi kekurangan anggaran Bimbingan Teknis.

IV. KESIMPULAN

Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) dalam Sinkronisasi Visi dan Misi Pembangunan Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah, Harus bisa Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin karena penyusunan dan mensinkronkan setiap program, kegiatan dan sub kegiatan dengan visi dan misi pembangunan bukanlah hal yang mudah sehingga Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) harus memanfaatkan setiap kesempatan yang ada.

Haru memiliki Tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan antar Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) sebelum dinaikkan ke pimpinan untuk dievaluasi. Memiliki Umpan Balik (*Feedback*) Dalam Komunikatif Berorganisasi untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan agar bisa tercipta lingkungan kerja yang nyaman. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) perlu melaksanakan evaluasi terhadap Sarana prasarana kantor minimal 6 bulan sekali untuk memastikan kelayakan perlengkapan kantor yang akan digunakan.

Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) perlu memberikan *reward* apabila terjadi peningkatan pencapaian kinerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) khususnya bidang anggaran agar bisa termotivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas kinerjanya. Setiap pimpinan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) perlu meningkatkan pemberian motivasi kepada para pegawai dalam melakukan pekerjaan dengan semaksimal mungkin agar bisa meraih penghargaan-penghargaan seperti pegawai teladan dari Badan Pemberdayaan Sumber Daya Manuasi (BPSDM). Pimpinan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) perlu memberikan kesempatan pengembangan karir dan peluang untuk menyampaikan pendapat kepada pimpinan sangat terbuka yang tentunya hal tersebut pimpinan bisa lihat kinerja pegawai secara langsung dengan ide-ide yang diberikan.

V. REFERENSI

- Sjafrizal. (2015). Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simangunsong, Fernandes. (2017). Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). Transformasi Organisasi Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja, Edisi ketiga. Jakarta: Raja Grafindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Katingan.
- Peraturan Bupati Katingan Nomor 78 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tata Kerja, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang), Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang)
- <https://kaltengnews.co.id/2021/08/terkait-musrenbang-perubahan-ini-pinta-wabup-katingan>
- Renstra Bappelitbang Kabupaten Katingan 2018-2023 pada website Resmi Bappelitbang Kabupaten Katingan <https://bappedalitbang.katingankab.go.id>